

## ABSTRAK

Agensi Sosial dalam Kontestasi Kristen GKJW dan Islam di Desa Sitarjo

Disusun Oleh: Anisa Dwi Istiningrum (18/434357/PSP/06521)

---

Keberagaman selalu menyimpan potensi konflik karena terdapat berbagai macam pandangan dan kepentingan yang berbeda. Sama halnya dengan di Desa Sitarjo, kontestasi Islam dan Kristen GKJW yang ditunggangi oleh kepentingan para agensi sosial ini seringkali menimbulkan gesekan-gesekan antar keduanya. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui relasi sosial dalam arena keagamaan, politik, ekonomi, sosial dan budaya antara umat Kristen GKJW dan Islam di Desa Sitarjo, (2) mengetahui peran dari agensi sosial dalam kontestasi antara umat Islam dan Kristen GKJW di Desa Sitarjo. Penelitian ini menggunakan teori agensi, arena, habitus, modal, dan *doxa* dari Pierre Bourdieu. Selanjutnya jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Informan dipilih melalui teknik *snowball*. Analisis data yang digunakan adalah teknik penjodohan pola. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kontestasi antara agen Islam dan Kristen GKJW di Desa Sitarjo dibagi menjadi dua fase. Dalam fase pertama (1990-2000), perjuangan agen Islam supaya Islam bisa diterima di Desa Sitarjo sangatlah tidak mudah. Banyak aturan-aturan yang dianggap bias agama. Namun, dengan pendekatan kultural yang dilakukan oleh agen Islam membuat Islam mulai mendapat tempat di Desa Sitarjo meskipun tidak sepenuhnya. Selanjutnya, pada fase kedua (2001-sekarang), Islam dirasa semakin mampu menunjukkan perkembangan dan eksistensinya. Hal tersebut dihasilkan dari perlawanan yang dilakukan agen Islam dalam melawan *doxa* yang berkembang di masyarakat, atau yang disebut *heterodoxy*. Namun, *heterodoxy* yang dilakukan oleh agen Islam belum mampu mengalahkan *doxa* yang sudah terlalu kuat di masyarakat.

Kata Kunci: Agensi Sosial, Konflik Agama, Kontestasi Kristen GKJW dan Islam

## ABSTRACT

Social Agency in GKJW Christian and Islamic Contestation in Sitarjo Village

Compiled by : Anisa Dwi Istiningrum (18/434357/PSP/06521)

---

Diversity always holds the potential for conflict because there are different views and interests. Similar to the Sitarjo Village, Islamic and GKJW Christian contestations often produce friction between them. The purpose of this study is (1) to know the social relations in the religious, political, economic, social and cultural arenas between GKJW Christians and Muslims, (2) to know the role of social agencies involved in the contestation between Muslims and GKJW Christians. This research used theory of agency, arena, habitus, capital, and doxa from Pierre Bourdieu. Furthermore, this type of research is qualitative with a case study approach. The results of this study stated that the contestations between Muslims and GKJW Christians in Sitarjo Village was divided into two phases. In the first phase (1990-2000), the struggle of Islamic agents so that Islam can be accepted in the Sitarjo Village is not easy. Many rules are considered religious biases. However, with the cultural approach undertaken by Islamic agents, Islam has begun to gain a place in the Sitarjo Village, although not completely. However, in the second phase (2001-now), Islam is increasingly able to show its development and existence. This resulted from resistance by Islamic agents in fighting against doxa that developed in society, or so-called heterodoxy. But, heterodoxy carried out by Islamic agents has not been able to defeat doxa that is too strong in society.

**Keywords:** Social Agency, Religious Conflict, GKJW Christian and Islamic Contestation